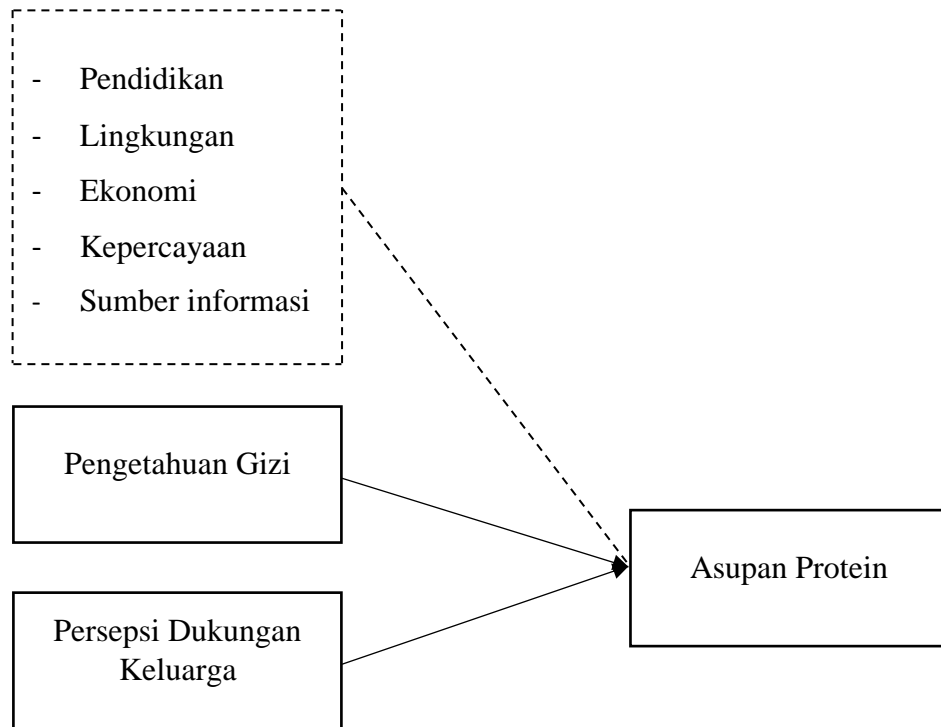


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



Gambar 1

Pengetahuan Gizi dan Persepsi Dukungan Keluarga Mempengaruhi Asupan Protein

Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

Penjelasan :

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa asupan protein seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan gizi dan persepsi dukungan keluarga. Asupan protein juga didukung oleh faktor pendidikan, lingkungan, ekonomi, kepercayaan, dan sumber informasi. Karena keterbatasan, yang diteliti pada penelitian ini adalah variabel pengetahuan gizi, persepsi dukungan keluarga, dan asupan protein.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### 1. Identifikasi Variabel

- a. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah asupan protein
- b. Variabel bebas (independent) dalam penelitian ini adalah pengetahuan gizi dan persepsi dukungan keluarga

### 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan tentang variabel yang diteliti, cara pengukuran, serta skala ukur variabel penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b>	<b>Cara Pengukuran</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Asupan Protein	Rata – rata jumlah protein yang dikonsumsi selama 2x24jam dibandingkan dengan kebutuhan protein per hari.	Wawancara dan pencatatan dengan form <i>re-call</i> 2x24 jam	Kurang = <80% Baik = 80 – 110% Lebih = >110%	Rasio
Pengetahuan gizi	Segala sesuatu yang diketahui dan di jawab oleh sampel tentang diet bagi pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa. Jumlah pertanyaan yang diajukan sebanyak 10 soal meliputi kebutuhan protein, bahan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan dan penatalaksanaannya dinilai dengan skoring yaitu setiap jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.	Wawancara dan pencatatan dengan kuisisioner	Baik = 76 – 100% Cukup = 56 – 75% Kurang = <56%	Rasio

---

Persepsi Dukungan Keluarga	Merupakan keadaan emosi yang dirasakan oleh pasien terhadap keluarganya. Persepsi dukungan keluarga didapat dengan mengajukan 12 pertanyaan yang meliputi dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan penghargaan, dan dukungan instrumental. Hasil ditentukan dengan membagi jumlah jawaban yang benar dengan skor tertinggi yaitu 36 dan dikalikan dengan 100%.	Wawancara dan pencatatan dengan kuisisioner	Baik = 76 – 100% Cukup = 56 – 75% Kurang = <56%	Rasio
----------------------------------	---	---	---	-------

---

### 3. Hipotesis

1. Ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan asupan protein pasien gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa RSD Mangusada
2. Ada hubungan antara persepsi dukungan keluarga dengan asupan protein pasien gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa RSD Mangusada